

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya ialah proses terstruktur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dan informasi guna memperoleh fakta baru. Sebagaimana yang diterangkan Sugiyono, penelitian juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian upaya yang sistematis guna mengemukakan, mengkaji dan memahami bukti-bukti empiris dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Intinya, penelitian ilmiah menggunakan pendekatan yang logis dan terstruktur dalam memperoleh data, menganalisis, lalu membantu interpretasi dan kesimpulan.¹ Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu dipertimbangkan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.² Metode penelitian merupakan salah satu cara atau prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik atau cara tertentu.³ Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang tidak mengaplikasikan model-model matematika, statistika, ataupun komputasi dalam proses pengambilan dan analisis

¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: PUSTAKA ALMAIDA, 2020)., h.8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

³ Lexy Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), h.6.

datanya, sebagaimana dijelaskan, bahwa langkah awal dalam penelitian jenis ini yaitu menentukan asumsi-asumsi dasar serta aturan berfikir yang akan digunakan sepanjang penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan melalui tahap observasi, wawancara, atau studi dokumen, yang dimana seorang peneliti tidak menggunakan angka-angka sebagai alat menganalisis datanya. Data kuantitatif biasanya tersedia dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, rekaman dan lain sebagainya. Selain itu, data temuan pada penelitian kualitatif ini ialah sebuah penelitian tanpa melibatkan model kuantitatif dan angka dalam proses pengumpulan serta pengolahan datanya.⁴

Adapun salah satu pendekatan yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual atau terperinci mengenai status dan kondisi suatu fenomena, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan umum, sebagaimana diuraikan, penelitian deskriptif tidak memerlukan manipulasi perlakuan maupun pengendalian variabel, gejala atau peristiwa dengan apa adanya ketika peneliti tersebut berlangsung.⁵ Berdasarkan masalah yang dihadapi pada penelitian ini, maka penulis memutuskan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana metode ini merupakan yang langsung mengadakan wawancara dan observasi lapangan, yakni pada Masjid Raya Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok.

B. Lokasi Penelitian

⁴ Benny Pasaribu, dkk, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Tangerang: MEDIA EDU PUSTAKA, 2022), H. 137.

⁵ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), h.88

Lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis penelitian berada, adapun yang menjadi tempat penelitian penulis lakukan adalah pada Masjid Raya Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

C. Sumber Data

Menurut Burhan Bungis sumber data penelitian terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.⁶ Sumber data primer adalah tempat mengambil data pokok dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang termasuk dari sumber data primer adalah pengurus harian seperti Bukhari selaku ketua umum, Dodi Hermanto selaku wakil ketua, Amrius selaku bendahara, Medrianto selaku sekretaris dan Susi Helmita, Riski Andika, Zulheri selaku jamaah Masjid Raya Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.⁷ Data yang diperoleh dari suart-surat, arsip-arsip dan dokumentasi, artikel dan buku serta lembaga instansi tertentu yang terkait dengan penelitian penulia khususnya di bidang

⁶ Burhan Bungis, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010),h.97.

⁷ *Ibid.* , h.98.

pengorganisasian masjid memperhatikan dari langkah-langkah pengorganisasian yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan terfokus untuk mengimplikasikan dan mencatat urutan perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu.⁸ Pendekatan dalam hal ini mengamati suatu objek yang akan diteliti. Atau teknik pengumpulan data yang berdasarkan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini peneliti perlu turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati pengurus harian masjid, kondisi pengorganisasian masjid apakah berjalan dengan baik atau tidak, peneliti juga melihat dari segi langkah-langkah pengorganisasian yaitu: pembagian kerja, pendelegasian wewenang, dan koordinasi.

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan pengelolaan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti pada objek penelitian Masjid Raya Singarak.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Padang: UNP Press, 2013), h.376.

2. Wawancara

Wawancara yakni salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, secara sederhana yang dikatakan bahwa wawancara adalah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber yang diwawancarai secara tatap muka.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua belah pihak yaitu pengumpulan data dan memberikan informasi, dengan maksud memperoleh informasi tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh Enstemnerg, bahwa wawancara pada dasarnya merupakan pertemuan dua orang yang bertukar pemikiran dan gagasan dalam dengan menggunakan Tanya jawab seputar topik yang diteliti.

Dengan demikian, melalui wawancara, peneliti bisa memperoleh data berupa opini. Keyakinan ataupun gagasan dari informasi yang diwawancarainya terkait topik penelitian, informasi ini kemudian diolah dan dianalisis guna menghasilkan sebuah pemahaman dan makna baru atas realitas yang diteliti.⁹ Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur dan tidak terstruktur. dalam wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan secara tertulis, di sertai dengan pilihan jawaban alternatifnya sebelum melakukan wawancara. Tujuannya agar pengumpulan data lebih brfokus pada informasi yang dibutuhkan. Pada jenis ini, peneliti dapat menggunakan perekam suara, kamera, brosur atau materi pendukung lain sebagai media pembantu komunikasi agar proses wawancara

⁹ *Ibid.*

dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan penelitian tidak terstruktur, atau sering disebut juga wawancara bebas merupakan sebuah wawancara tanpa panduan wawancara yang terstruktur. Peneliti hanya perlu mempersiapkan garis besar permasalahan yang akan dinyatakan, lalu pertanyaannya dikembangkan mengikuti alur pembahasan. Dengan demikian, peneliti diminta lebih bersikap sebagai pendengar aktif dibandingkan penanya dalam wawancara jenis ini.

Dalam penelitian ini, penulis juga menerapkan teknik wawancara berbasis topik dengan menggunakan metode terstruktur dan tidak terstruktur terkait topik bersama pengurus masjid yaitu: Bukhari selaku ketua umum, Dodi Hermanto selaku wakil ketua, Amrius selaku bendahara, Medrianto selaku sekretaris dan Susi Helmita, Riski Andika, Zulheri selaku jamaah Masjid Raya Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak selaku Masjid Raya Singkarak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap pengumpulan data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya, metode ini mengharuskan, peneliti tidak perlu turun tangan ke lapangan karena peneliti hanya perlu mengambil atau mereplikasi data yang sudah tersedia sebelumnya terkait variabel yang peneliti teliti. Data dokumentasi berupa tulisan ataupun catatan harian, riwayat hidup, biografi, kebijakan, dan lain sebagainya. Selain itu juga bisa berupa gambar seperti: foto, sketsa, serta karya seperti seni atau film. Intinya peneliti hanya perlu mencari atau menemukan serta memanfaatkan kembali data siap pakai baik cetak maupun digital yang relevan dengan topik

penelitian tanpa perlu mengumpulkan data yang aslinya.¹⁰ pada penelitian ini, penulis menerapkan cara dokumentasi berupa dokumen-dokumen, serta gambar yang dimiliki pengurus masjid raya singkarak. Adapun data yang akan diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut ialah sejarah atau gambaran Masjid Raya Singkarak ini.

E. Teknik Analisis Data

Pendekatan penelitian kualitatif tidak memerlukan penentuan untuk memperoleh data sampai seua data telah dikumpulkan. Sebalikn ya, data sementara yang sudah diperoleh dapat diolah dan dianalisi secara bersamaan. Selama proses analisis data, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk memproses data tambahan yang dianggap perlu, kemudian mengolahnya kembali. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan salah satu model analisis data yaitu analisis data menurut Miles dan Huberman.¹² yang meiputi beberapa

¹⁰ Sulaiman Saat & Sitti Mania, *Op, cit.*, h.102

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfa Beta, 2010), cet.II, h.244

¹² Agus Subagyo dan Indra Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif* (Garut: Aksara Global Akademia, 2023), h.120

aktivitas, yaitu pengumpulan data (data collection) reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan kesimpulan (verifikasi) yaitu:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data-data atau catatan yang terdapat di lapangan yaitu deskriptif atau refleksi. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan mengenai asumsi yang didengar dan dilihat peneliti tanpa ada asumsi atau tafsiran yang bersumber dari peneliti perihal fenomena yang telah dialami. Catatan refleksi merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai suatu temuan yang ditemukan, dan perencanaan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Yaitu memeriksa kembali dengan cermat data yang telah terkumpul apakah sudah selesai dengan yang diharapkan, jika belum maka akan dilengkapi terlebih dahulu. Langkah ini memeriksa apakah data yang telah dikumpulkan dengan baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis selanjutnya.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Dalam penyajian data bisa berbentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan table. Tujuan representasi data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa mengilustrasikan keadaan yang terjadi.

4. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam analisis data kuantitatif menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan yang diungkapkan dari awal sifatnya masih sementara dan

bisa berubah apabila di temukan bukti lain. Namun, jika pada awal kesimpulan yang sudah diungkapkan dapat didukung dengan bukti yang valid atau sah dan konsisten, maka kesimpulan yang andal atau kredibel.¹³ Kesimpulan ini bisa menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, asalkan didukung oleh data bukti yang valid. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif, ada kemungkinan kesimpulan awal tidak menjawab rumusan masalah Karena perubahan dan perkembangan masalah penelitian yang terjadi setelah peneliti terjun ke lapangan.

Dapat peneliti simpulkan bahwa proses analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dan dapat dilakukan dengan cara mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kuantitatif*.(Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992),h.16